

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan mengungkap fenomena yang ada dan memahami makna dibalik fenomena tersebut.

(Sani, 2018, h. 256) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Data pada penelitian kualitatif dinyatakan sebagaimana adanya (natural setting) dan tidak diubah dalam bentuk simbol atau bilangan, dan analisisnya dilakukan secara kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (Arikunto, 2010, h. 234) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memedukan atau pengontrolan terhadap sesuatu perlakuan.

#### **3.2 Lokasi penelitian Dan Waktu**

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 2 Kendari. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan kondisi lingkungan persekolahan tersebut sangat mendukung dengan judul ini sebab peneliti telah melakukan observasi di sekolah tersebut. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 3 bulan setelah seminar proposal selesai dilaksanakan.

#### **3.3 Sumber Data Penelitian**

##### **3.3.1 Data Primer**

Data primer yaitu, sumber data yang langsung dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu guru kelas 5 SD Negeri 2 Kendari yang

mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan, yaitu siswa kelas 5 di SD Negeri 2 Kendari.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu, sumber data pendukung/sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dokumen SD Negeri 2 Kendari serta buku literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah (2006, h. 126) mengemukakan bahwasanya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono 2006, h. 309)

kegiatan observasi yang dilakukan menggunakan model observasi partisipasi dimana peneliti ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemantauan langsung untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu peneliti juga mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti

sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Di antara hal yang menjadi pokok observasi adalah (1) ruang kelas selama proses belajar berlangsung, (2) sekolah, dan (3) luar sekolah (biasanya pada kegiatan outbond).

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek penelitian yang lebih mendalam dan jumlah subjeknya kecil/sedikit(Sugiyono, 2006, h. 137)

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya(Suharsimi Airkunto 2006, h. 158)

Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan. Dokumentasi yang peneliti himpun dari sekolah berupa (1) profil sekolah, (2) kurikulum, (3) rombongan belajar, (4) daftar tenaga kependidikan, (5) inventaris sekolah, (6) visi, misi dan tujuan sekolah, (7) budaya sekolah, (8) torehan prestasi guru dan siswa, (9) catatan testimoni orangtua, (10) dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (Burhan Bungin (ed) 2003, h. 70)

#### **3.5.2 Reduksi Data**

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, memberi kode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

#### **3.5.3 Display Data**

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### **3.5.4 Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan**

Ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk

mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter cinta damai pada siswa di SD Negeri 2 Kendari.

